

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**Pelatihan Budidaya Tanaman dengan Sistem Kokedama
di KWT “Lestari” Gedongan, Wanurejo, Borobudur, Magelang**

Oleh :

**C. Tri Kusumastuti, S.P., M.Sc.
Ir. Ardiyanta, M.Sc.
Dharend Lingga Wibisana, S.P., M.Si.
Nurrohtul A'ini**

**Program Studi Agroteknologi
Fakultas Pertanian**

Pengabdian ini Terlaksana Dengan Dana Bantuan Pengabdian dari
Universitas PGRI Yogyakarta Melalui Anggaran LPPM Tahun 2025

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
TAHUN 2025**



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Budidaya Tanaman dengan Sistem Kokedama di KWT “Lestari”, Gedongan, Wanurejo, Borobudur, Magelang
2. Nama Mitra : Kelompok Wanita Tani (KWT) “Lestari”
3. Identitas Ketua Pengabdi
 - Nama : C. Tri Kusumastuti, S.P., M.Sc.
 - Pangkat/Golongan : Lektor / III d
 - NIP : 197511162005
 - Fakultas/Program Studi : Pertanian / Agroteknologi
 - Telp/Email : Kusumastuti@upy.ac.id
4. Identitas Anggota 1
 - Nama : Ir. Ardiyanta, M.Sc.
 - Pangkat/Golongan : Lektor /III c
 - NIS : 1964314 199503 1 005
 - Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agroteknologi
 - Telp/Email :
5. Identitas Anggota 2
 - Nama : Dharend Lingga Wibisana, S.P., M.Si.
 - Pangkat/Golongan : Tenaga Pengajar
 - NIS : 19950104 202307 1 004
 - Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agroteknologi
 - Telp/Email :
6. Identitas Mahasiswa
 - Nama : Nurrohtul A’ini
 - NPM : 23122100018
 - Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agroteknologi
 - Telp/Email :
7. Lokasi Pengabdian : Gedongan RT 1, RW 5, Wanurejo, Borobudur, Magelang
8. Luaran Yang Dihasilkan : 1. Artikel Ilmiah
2. Rilis Kegiatan di Media
9. Waktu Pelaksanaan : Februari – July 2022 (6 Bulan)
10. Biaya Total : Rp 4.000.000,-
11. Sumber Dana : LPPM Universitas PGRI Yogyakarta



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Yogyakarta, 10 September 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dharend Lingga Wibisana, M.Si
NIS. 19950104 202307 1 004

Ketua Pengabdian

C. Tri Kusumastuti, S.P., M.Sc
NIP. 19751116 200501 2 002

Menyetujui,
Kepala PPM UPY

Bintang Wicaksono, M.Pd.
NIS.19890123 201404 1 014



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan Budidaya Tanaman dengan Sistem Kokedama di KWT “Lestari”, Gedongan, Wanurejo, Borobudur, Magelang. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa KWT Lestari memberikan respon yang positif dan mendukung serta menerima dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini karena memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan berupaya untuk dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan anggota KWT. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan meliputi penyuluhan dan pelatihan tentang budidaya tanaman dengan sistem kokedama. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini antara lain laporan, video pelaksanaan kegiatan dan publikasi ilmiah jurnal pengabdian masyarakat yang terakreditasi sinta.

Kata kunci maksimal 5 kata

KATA KUNCI

Budidaya Tanaman, KWT, Kokedama

Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Jelaskan jenis permasalahan prioritas yang akan ditangani dalam program PKM (minimal 1 (satu) bidang/aspek kegiatan). Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

PENDAHULUAN



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

A. ANALISIS SITUASI

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pangan untuk menjamin keberlanjutan kehidupan manusia. Guna meningkatkan produktivitas dan inovasi pertanian di Indonesia, peran masyarakat terutama kelompok wanita tani sangatlah penting dalam pembangunan sektor ini. Namun, saat ini pertanian di Indonesia tengah menghadapi tantangan penuaan tenaga kerja, sehingga diperlukan upaya untuk mendorong masyarakat agar lebih tertarik pada sektor pertanian. Generasi yang lahir di era teknologi digital memiliki peluang dan tantangan yang berbeda dalam memahami dan menjaga keberlanjutan lingkungan, termasuk di bidang pertanian. Di tengah perubahan gaya hidup urban serta keterbatasan lahan hijau, pengenalan metode budidaya pertanian inovatif yang ramah lingkungan dan sesuai dengan kebutuhan masa depan menjadi sangat penting.

Sumberdaya manusia pertanian Indonesia di masa depan idealnya dikelola oleh generasi muda, sebagai kelompok mayoritas yang kelak harus menerima estafet peran dalam memajukan pertanian [1]. Namun Menurut [2], sebagian besar generasi muda memandang pekerjaan di sektor pertanian sebagai bidang yang kurang menjanjikan untuk masa depan mereka. Hal ini disebabkan oleh karakteristik pekerjaan Bertani yang dianggap mengandalkan fisik dan kurang memberikan kenyamanan. Sebagaimana diketahui sumberdaya manusia di masa depan akan didominasi oleh Generasi Alpha, yakni mereka yang lahir antara tahun 2010 sampai 2025. Generasi ini memiliki karakteristik yang unik yang membedakannya dari generasi sebelumnya. Mereka tumbuh dalam lingkungan yang didominasi teknologi canggih, informasi instan dan gaya hidup urban. Meskipun memberikan peluang besar, karakteristik ini juga menghadirkan tantangan dalam mengenalkan sektor pertanian kepada mereka.

Di era modern sektor pertanian tidak lagi terbatas pada kegiatan bercocok tanam tradisional. Pertanian telah berkembang menjadi industri kreatif yang memadukan estetika, inovasi dan keberlanjutan. Salah satu contoh inovasi kreatif tersebut adalah kokedama, seni menanam tradisional Jepang yang menggunakan bola lumut sebagai media tanam. Secara terminologi, kokedama terdiri dari kata “koke” yang berarti lumut/moss dan “dama” yang berarti bola/ball. Kokedama menawarkan pendekatan



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

estetis dan praktis untuk bercocok tanam dalam ruang terbatas [3]. Metode ini tidak hanya memperkenalkan cara bertani yang kreatif, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai ekologis kepada generasi Alpha sejak dini. Dalam konteks ini, kokedama berperan sebagai alat edukasi yang mendalam, menggabungkan aspek seni, teknologi, dan lingkungan. Generasi Alpha dapat memanfaatkan metode ini untuk memahami pentingnya hubungan antara manusia dan alam, sekaligus mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari yang terletak di kawasan Pariwisata dengan potensi lokal yang melimpah, memiliki peluang besar untuk mengintegrasikan teknik kokedama ke dalam program pengembangan Masyarakat. Teknik ini juga dapat menjadi salah satu bentuk pengemasan tanaman hias yang dapat menggantikan pot sebagai wadah atau potless. Melalui pengenalan teknik kokedama, masyarakat tidak hanya diajarkan keterampilan bercocok tanam tetapi juga didorong untuk memahami aspek ekonomi kreatif. Pengabdian ini bertujuan untuk (1) membentuk individu yang tidak hanya sadar lingkungan tetapi juga mampu berkontribusi pada keberlanjutan global melalui inovasi pertanian; (2) meningkatkan kemampuan anggota KWT Lestari terhadap teknik pertanian modern yang bersih dan memiliki peluang ekonomi; dan (3) mengenalkan peluang bisnis dalam bidang pertanian modern sebagai bekal meningkatkan perekonomian masyarakat lokal.

Program pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan IKU 2 dimana melibatkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan mengabdikan secara langsung di masyarakat dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

B. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis permasalahan mitra ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masyarakat yang tergabung dengan KWT Lestari, berlokasi berdekatan dengan kawasan Pariwisata. Hal tersebut dapat berdampak terhadap perekonomian masyarakat yang sulit beradaptasi dengan kawasan tersebut. Oleh karena itu diperlukan pengenalan terhadap budidaya pertanian modern yang lebih inovatif,



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

bersih dan relevan dengan perkembangan teknologi.

2. Anggota KWT Lestari maupun masyarakat sekitar belum memiliki pengetahuan atau keterampilan dalam budidaya tanaman hias dengan menggunakan teknik kokedama. Hal ini menunjukkan perlunya program pelatihan yang dapat mengenalkan metode kokedama secara praktis dan aplikatif sehingga mereka mampu memahami dan mempraktekkan teknik ini dengan baik.
3. Teknologi budidaya dengan sistem Kokedama yang menggunakan tanaman hias ini memiliki peluang bisnis tinggi di kawasan wisata, sebagai buah tangan pengunjung atau sebagai penciri masyarakat sekitar kawasan pariwisata. Oleh karena itu, pelatihan ini dapat membantu meningkatkan perekonomian KWT Lestari maupun masyarakat sekitar yang tergabung dengan kelompok tersebut.

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indicator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat diquantitatifkan.
- d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti lain yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Berdasarkan analisis permasalahan mitra dirumuskan solusi yang ditawarkan untuk permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan wawasan rendah terhadap budidaya tanaman modern dapat diatasi dengan pengenalan pertanian modern melalui penyuluhan yang menampilkan inovasi-



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

inovasi pertanian modern.

2. Minimnya pengetahuan tentang teknik kokedama diberikan solusi pelatihan praktis mengenai teknik kokedama bagi KWT Lestari.
3. Tingginya persaingan bisnis di wilayah pariwisata yang berdampak terhadap menurunnya pendapatan masyarakat dapat diberikan Solusi pendekatan edukatif inovatif, mengintegrasikan elemen seni, teknologi dan ekologi dalam pertanian kreatif melalui pembuatan kokedama yang dipasarkan sebagai produk bisnis.

Solusi yang ditawarkan diatas merupakan bentuk dari roadmap pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Yogyakarta yaitu 1) pemetaan dan pengembangan potensi usaha micro dan alternatif pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis teknologi, 2) kemandirian pangan berbasis sumberdaya lokal dengan menerapkan teknologi

TARGET LUARAN

Target Luaran dari program pengabdian yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan dimasyarakat Mitra antara lain:

No	Program	Indikator Capaian Program	Indikator Kinerja
SOLUSI 1 (Berdasarkan Solusi yang ditawarkan)			
1	Penyuluhan inovasi pertanian modern	Meningkatnya wawasan dan keilmuan pertanian modern sebagai bentuk bekal KWT Lestari dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat	KWT Lestari memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang inovasi pertanian modern
SOLUSI 2 (Berdasarkan Solusi yang ditawarkan)			
1	Pelatihan teknik kokedama	KWT Lestari memiliki pemahaman dan mampu merancang serta membuat produk kokedama	KWT Lestari memiliki keterampilan praktis dalam teknik kokedama dan mampu mempraktekkan

Selain luaran utama sebagai indikator program, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan dari pengabdian ini disajikan dalam Tabel berikut

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
LUARAN WAJIB		
1	Publikasi di jurnal nasional ber ISSN : Pena Abdimas Universitas Pekalongan	Draft



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

	Sinta 5	
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT	Tidak ada
3	Video	Unggah di youtube Link https://youtu.be/qAPGd5hT9Fg
4	Hak Cipta/Paten Sederhana/Paten	Tidak ada

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan kepakaran dan tugas mahasiswa yang dilibatkan dalam pengabdian.

METODA PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada pada mitra maka metode pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang dibutuhkan sehingga PKM yang dilakukan dapat memberikan solusi dari permasalahan kelompok :

1. Perencanaan



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

-
- a. Perijinan
 - b. Observasi
 - c. Koordinasi dengan Mitra

2. Pelaksanaan

- a. Penyuluhan tentang budidaya tanaman sistem kokedama
Metode untuk mengatasi agar pengetahuan dari KWT "Lestari" tentang budidaya tanaman meningkat maka diberikan penyuluhan serta pelatihan sistem kokedama.
- b. Pelatihan budidaya tanaman dengan sistem kokedama
Anggota kelompok belum pernah melakukan budidaya tanaman dengan sistem kokedama. Selama ini kelompok dalam budidaya tanaman masih menggunakan sistem konvensional atau menggunakan pot.

3. Pendampingan

Memberikan pendampingan bagi KWT Lestari mengingat budidaya dengan sistem kokedama merupakan sistem yang baru dalam budidaya tanaman bagi anggota kelompok

PARTISIPASI MITRA

Kegiatan PKM akan berhasil dan bisa berkelanjutan apabila ada kemauan dan keinginan dari mitra. Oleh karena itu dalam kegiatan ini ada keterlibatan mitra mulai dari perencanaan sampai dengan pasca pelatihan yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Partisipasi Mitra dalam PKM

No	Kegiatan	Peran Mitra
1	Menyusun rencana kegiatan pengabdian yang disepakati antara tim pengabdian dan mitra	Mengungkap profil mitra, mengemukakan permasalahan yang dihadapi, dan solusi yang diharapkan
2	Penyuluhan inovasi pertanian	Mengikuti penyuluhan



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

No	Kegiatan	Peran Mitra
	modern	
3	Pelatihan pertanian modern: kokedama	Mengikuti pelatihan dan melaksanakan praktek
4	Monitoring dan Evaluasi: - Pre Test dan Post Test terkait materi Pelatihan - Survey terkait pelaksanaan kegiatan - Kemampuan peserta membuat Kokedama	Mengerjakan soal test, mengisi survey, Mempraktekkan secara mandiri pembuatan Kokedama

EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilakukan untuk melihat keberhasilan dan mengawal keberlanjutan program. Monev yang dilakukan meliputi: *pretest* dan *posttest* terkait materi pelatihan, survey terkait pelaksanaan kegiatan, serta kemampuan peserta membuat kerajinan dari sampah anorganik. Hasil evaluasi dianalisis sehingga bisa melihat keberhasilan program dan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan.

Tabel Kepakaran dan Tugas Tim Pengusul (Termasuk Mahasiswa yang Terlibat)

No	TIM PENGUSUL	KEPAKARAN	TUGAS
1	C Tri Kusumastuti	Ilmu Tanah / Media tanam	Penyuluhan Budidaya tanaman Modern: Kokedama
2	Ardiyanta	Sosial Ekonomi Pertanian	Praktik bisnis hasil pelatihan budidaya tanaman modern
3	Dharend Lingga W	Pertanian Organik	Praktik pembuatan kokedama, keperluan survey pelatihan
4	Nurrohtul A'ini		Membantu kegiatan PKM dari Penyuluhan hingga praktek pembuatan kokedama

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Persiapan	X						
a.	FGD antara tim pengusul dan mitra	X						
b.	Studi pustaka	X						
c.	Penyusunan poposal	X						
2	Pelaksanaan							
a.	Penyuluhan inovasi e		X					
b.	Pelatihan pembuatan kokedama		X					
c.	Monitoring dan evaluasi			X	X			
3	Pelaporan							
a.	Analisis hasil					X		
b.	Penyusunan laporan					X		
c.	Seminar hasil pengabdian						X	
d.	Publikasi di jurnal abdimas						X	
e.	Publikasi di media massa/rilis berita			X				
f.	Video kegiatan pengabdian				X			
g.	Pengiriman laporan ke LPPM UPY						X	



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

.....

.....

STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan pengabdian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan pengabdian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan pendekatan kepada masyarakat dan survey lapangan terkait kondisi lingkungan Padukuhan Gedongan, Wanurejo, Borobudur, Magelang. Pendekatan awal dimulai dengan menjalin hubungan dengan ketua kelompok KWT Lestari. Kelompok KWT Lestari memberikan respon yang positif dan mendukung serta menerima dilaksanakannya kegiatan pada pengabdian masyarakat ini karena memiliki kepedulian terhadap kondisi KWT yang aktifitasnya masih terbatas. Setelah itu tim pengabdi melakukan observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif tentang potret yang riil dan kondisi obyektif masyarakat yang akan menjadi sasaran program dan juga untuk menggali permasalahan yang di hadapi masyarakat khususnya Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari, sumber daya yang ada, ketrampilan yang dapat dikembangkan serta sarana dan prasarana pendukung yang dapat dimanfaatkan. Selain itu observasi juga bertujuan untuk mengetahui sejauhmana program pemberdayaan KWT dalam memanfaatkan kawasan wisata untuk meningkatkan pendapatan anggota kelompok.

Proses pelaksanaan observasi dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain Ketua dan pengurus KWT Lestari. Dari data hasil



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

observasi kemudian disusun langkah-langkah pelaksanaan program melalui beberapa tahapan yaitu penyuluhan, pelatihan dan praktek dilapangan serta monitoring.

Setelah observasi kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan dan pelatihan tentang budidaya tanaman dengan sistem kokedama yang menggunakan tanaman hias. Penyuluhan dan pelatihan tentang budidaya tanaman dengan sistem kokedama ini dilakukan pada tanggal 16 Februari dan 2 Maret 2025 bertempat di rumah bpk Ardiyanta Dusun Gedongan. Materi yang diberikan adalah budidaya tanaman dengan sistem kokedama.

Selain penyuluhan juga dilakukan diskusi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman anggota KWT dan memberikan kesempatan untuk bertanya yang seluas-luasnya tentang budidaya tanaman dengan sistem kokedama sehingga mampu mewujudkan meningkatkan kesejahteraan bagi anggota kelompok.



Gambar 3. Penyuluhan tentang pertanian organik

Anggota Kelompok Wanita Tani Lestari sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi tentang budidaya tanaman hias dengan sistem kokedama. Hal ini dapat terlihat dengan partisipasi anggota kelompok yang aktif dalam forum diskusi dan ditindaklanjuti dengan adanya kemauan serta komitmen dari anggota kelompok KWT untuk melakukan budidaya



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

tanaman hias dengan sistem kokedama. Pada akhir kegiatan sosialisasi ini ibu ketua KWT Lestari mengucapkan terima kasih atas kegiatan ini dan juga mengharapkan agar masyarakat khususnya anggota KWT mampu menerapkan dan melaksanakan budidaya tanaman hias dengan sistem kokedama dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan mengingat lokasi KWT berada di kawasan wisata candi Borobudur.

Setelah kegiatan penyuluhan selanjutnya dilakukan praktik langsung tentang budidaya tanaman hias dengan sistem kokedama. Praktek tentang budidaya tanaman dengan sistem kokedama ini dimulai dari persiapan media tanam, tranpalnting sampai dengan pemeliharaan yang meliputi penyiraman, pemupukan dan pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman).



Gambar 2. Pelatihan budidaya tanaman hias dengan sistem kokedama

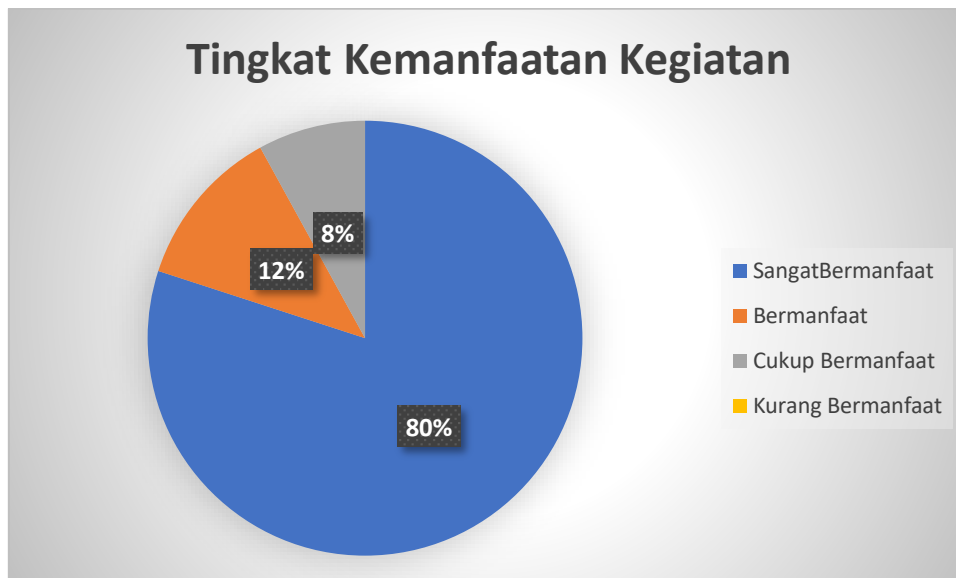


UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berakhir terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Evaluasi dilakukan dengan memberikan lembar kuisioner kepada anggota kelompok KWT dengan jumlah 25 orang. Hasil kuisioner yang telah diisi kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Dusun Gedongan dengan mitra Kelompok Wanita Tani Lestari. Evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi tingkat kemanfaatan kegiatan, tingkat ketercapaian tujuan kegiatan dan keberhasilan keseluruhan kegiatan.



Gambar 3. Evaluasi Tingkat Kemanfaatan Kegiatan

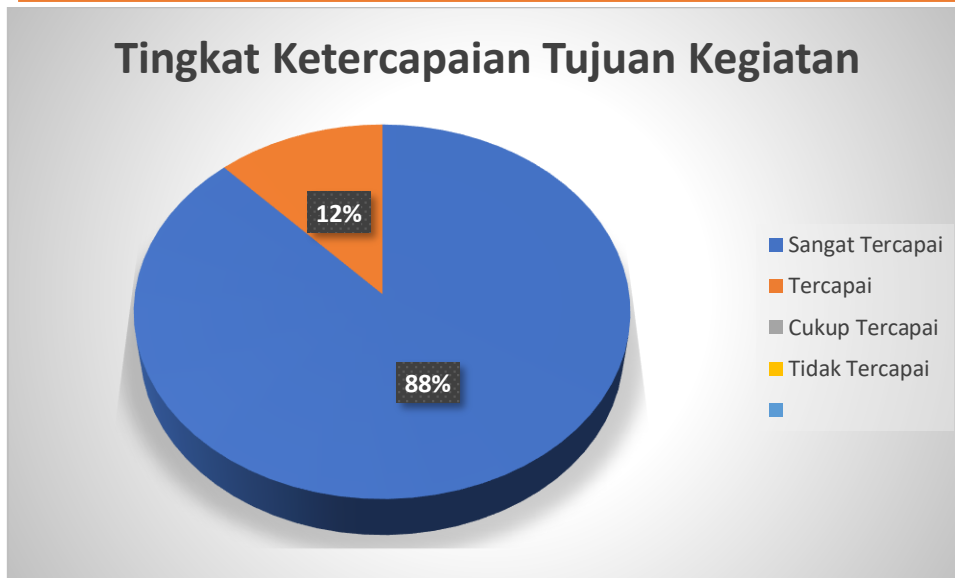
Gambar 3. Menunjukkan bahwa berdasarkan pendapat anggota kelompok wanita tani Lembayung sebanyak 80 % menyatakan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya anggota kelompok KWT.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id



Gambar 4. Tingkat Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan ini sangat tercapai. Hal ini dapat terlihat pada gambar 4 yang menunjukkan bahwa 88 % tujuan kegiatan sangat tercapai berdasarkan pendapat dan evaluasi dari anggota kelompok wanita tani Lestari.



Gambar 5. Evaluasi Tingkat Keberhasilan Kegiatan

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Dusun Gedongan dengan mitra Kelompok Wanita Tani Lestari sangat berhasil. Gambar 5.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Menunjukkan bahwa 96 % anggota kelompok menyatakan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini sangat berhasil dilakukan.

PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari telah menyiapkan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan budidaya tanaman dengan sistem kokedama. Mitra berperan aktif dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan mulai dari penyuluhan, pelatihan dan evaluasi.

KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan pengabdian kepada masyarakat dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan luaran pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Salam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di kelompok wanita tani (KWT) "Lestari" secara umum berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan. Hanya untuk publikasi masih belum bisa tercapai karena terhambat masalah waktu.

DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Widiyanti, E., Suminah, D., Padmaningrum. 2023. Peningkatan minat generasi milenial desa gentungan di sektor pertanian melalui sosialisasi dan pelatihan smart farming. PRIMA: journal of community empowering and services 7(1). Doi: 10.20961/prima.v7i1.66402.
- [2] Widiyanti E., Setyowati, N., Ardianto, D.T. 2018. Young generation's perception on the agricultural sector. IOP conference series: earth and environment science, 200. Doi: 10.1088/1755-1315/200/1/012060.
- [3] Panglipurningrum, Y.S., Angelina, Y., Octaviani, A., Widiyanto, T. 2024. Pembuatan tanaman hias kokedama sebagai upaya peningkatan kemandirian ekonomi pada ibu-ibu PKK kota Surakarta. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya 3(1). Doi: 10.62668/berkarya.v3i01.988



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Kotak Pos 1123 Yogyakarta - 55182
Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax (0274) 376808

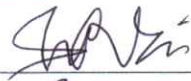
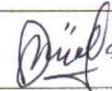
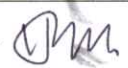
DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Hari, Tanggal : Minggu, 16 Februari 2025

Tempat : Gedongan RT.01, RW.05, Wanurejo, Borobudur, Magelang.

Tema PKM :

Kegiatan : Pelatihan Budidaya Tanaman dengan sistem Kokedama.

No	Nama	Tanda Tangan	
1.	Namik listyarini	1.	
2.	Sudar ni	2.	
3.	Wu aen l	3.	
4.	Siti Jazariyah	4.	
5.	Siti Sudar iyah	5.	
6.	Parminah	6.	
7.	NUR ASDIYAH	7.	
8.	Sudarmi	8.	
9.	Ani Andri yani	9.	
10.	sunantri	10.	
11.	Zulrichah	11.	
12.	Erna f	12.	
13.	sumariyah	13.	
14.	Indaryah	14.	
15.	Sumiyati	15.	

16.	Siti Leavayah		16. Siti
17.	Istiyani	17. Jir	
18.	Darminah		18. Dera
19.	Martini	19. Nani	
20.	Sumartini		20. Siti
21.		21.	
22.			22.
23.		23.	
24.			24.
25.		25.	
26.			26.
27.		27.	
28.			28.
29.		29.	
30.			30.
31.		31.	
32.			32.
33.		33.	
34.			34.
35.		35.	
36.			36.
37.		37.	
38.			38.
39.		39.	
40.			40.



BUDIDAYA PERTANIAN KOKEDAMA

Menumbuhkan Masa Depan Kehidupan Kota

Program Studi Agroteknologi UPY

APA ITU BUDIDAYA PERTANIAN KOKEDAMA?

Definisi: metode penanaman yang berasal dari Jepang, di mana tanaman ditanam dalam bola tanah yang dilapisi dengan lumut

"Kokedama" sendiri berasal dari kata "koke" yang berarti lumut dan "dama" yang berarti bola



TUJUAN PELATIHAN KOKEDAMA



Memberikan pemahaman mengenai pembuatan kokedama



Mengulas keuntungan dan prospek bisnis budidaya kokedama



Mengajarkan teknik-teknik pembuatan kokedama yang benar



Menjelaskan manfaat kokedama untuk kesehatan dan dekorasi





BAHAN DAN ALAT PEMBUATAN KOKEDAMA

BAHAN:

- Tanah: Campuran tanah kebun, tanah liat, pasir, dan kompos.
- Moss (Lumut): Untuk membungkus bola tanah.
- Cocofiber : untuk membungkus bola tanah
- Tanaman: Pilih tanaman hias kecil, sukulen, atau tanaman dengan akar kecil.
- Perekat: Sebagai bahan pengikat, seperti benang atau kawat.
- Air: Untuk melembabkan campuran tanah dan tanah liat

ALAT:

Wadah untuk mencampur bahan, sarung tangan, gunting untuk merapikan akar.



LANGKAH PEMBUATAN KOKEDAMA



Persiapan Tanah

Campurkan tanah kebun, tanah liat, kompos, dan pasir dengan proporsi 2:1:1:1

Membentuk Bola Tanah

bulatkan menjadi bola dengan ukuran sekitar 15–20 cm

Menanam Tanaman

Buat lubang kecil di bola tanah dan tanam. Pastikan akar tertanam

Membungkus dengan Lumut / Cocofiber

Bungkus bola tanah dengan lumut/cocofiber dan di ikat dengan tali

Penyiraman

Siram kokedama secara merata, pastikan bola tanah tetap lembap, tetapi tidak terlalu basah

Perawatan

Tempatkan kokedama di tempat yang cukup cahaya



KEUNTUNGAN DAN PROSPEK BISNIS KOKEDAMA

- 01** Permintaan Pasar yang Tinggi dengan biaya awal yang murah
- 02** Peluang Penjualan Online
- 03** Prospek pasar: Taman dan Dekorasi Interior, Perusahaan dan Event



MANFAAT KOKEDAMA

1. Kesehatan:

- Meningkatkan Kualitas Udara
- Mengurangi Stres dan Kecemasan
- Meningkatkan Kesejahteraan Mental

2. Estetika:

- Dekorasi Unik: Kokedama memberikan tampilan natural yang estetik.
- Fleksibilitas Penempatan: Kokedama bisa digantung, ditempatkan di rak

3. Kelebihan untuk bisnis:

- Peluang Bisnis: Kokedama memiliki potensi pasar yang besar
- Produk Unik: Bisnis kokedama dapat menawarkan produk yang lebih kreatif dan unik

4. Keberlanjutan:

- Mengurangi Penggunaan Pot Plastik
- Meningkatkan Keterlibatan dengan Alam

TANYA JAWAB

Diskusi terbuka untuk
pertanyaan dan diskusi